

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VII A dan VII B SMP Negeri 3 Batang Alai Utara dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Aktivitas siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Batang Alai Utara dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* secara keseluruhan menurut interval pada skala *Guttman* dapat dikategorikan aktif dibandingkan dengan aktivitas siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Batang Alai Utara yang menggunakan model pengajaran langsung.
2. Aktivitas siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Batang Alai Utara dalam belajar dengan menggunakan model pengajaran langsung secara keseluruhan menurut interval pada skala *Guttman* dapat dikategorikan tidak aktif.
3. Pemahaman Konsep sifat – sifat segitiga siswa kelas VII A dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dikategorikan sangat baik.
4. Pemahaman Konsep sifat – sifat segitiga siswa kelas VII B dengan model pengajaran langsung dikategorikan cukup baik.
5. Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep dengan model *talking stick* dan model pengajaran langsung pada materi sifat – sifat segitiga, dimana model *talking Stick* lebih meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dari pada model pengajaran langsung.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa sebelum belajar, hendaknya terlebih dahulu memahami jalannya pelaksanaan kegiatan belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil kemampuan Pemahaman konsep siswa bagi guru dalam mengajar matematika.
3. Bagi peneliti, hendaknya model pembelajaarn kooperatif tipe *Talking Stick* ini apat menajdi masukan untuk meningkatkan kamampuan dan pengetahuan.